

# Logika

## Pertemuan IV:

5 Konsep Universal (*Kulliyāh Khamsah/Isagoge*):  
Sifat Esensial (*dzātī*) & Sifat Aksidental (*‘aradhi*),  
Spesies (*Nau’*), Genus (*Jins*), Diferensia (*Fashl*), Sifat  
Aksidental Umum (*‘Aradh ‘Aam*)), dan Sifat  
Aksidental Khusus (*‘Aradh Khāsh*)



Apa itu?



Makna/h  
akikat

# Hakikat Esensial (*Dzāti*) dan Aksidental (*‘Aradhi*)



Makna Hakiki

**Esensial:** makna universal yang menjadi penegak bagi hakikat (dzat) sesuatu dan bersifat inheren baginya, seperti ‘tumbuhan’ dan ‘memiliki batang’ bagi pohon

**Aksidental:** makna universal yang mengingiringi sifat esensial dan merupakan sifat di luar zat sesuatu, seperti ‘berdaun’, ‘berbuah’, dan ‘meneduhkan’ bagi pohon

- ◎ Dari segi unsur-unsur yang membentuk, hakikat esensial dibedakan menjadi tiga macam:

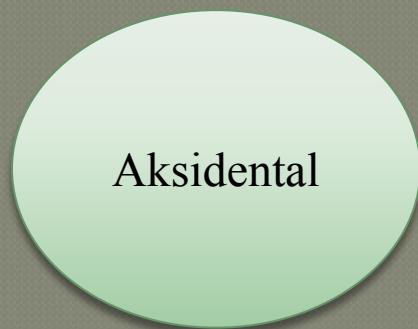
Esensial

**Diferensia (Fashl):** bagian yang menjadi unsur penegak bagi keseluruhan sifat pada zat sesuatu dan bersifat khusus baginya; yang membedakannya dengan spesies lain, seperti ‘yang memiliki batang/kayu’ bagi spesies ‘pohon’.

**Spesies (Nau’):** keseluruhan makna (*tamam al-ma’nā*) yang tersusun dari bagian-bagian zat sesuatu yang dapat meliputi semua individu di bawahnya di alam eksternal, seperti sesies ‘pohon’ bagi ‘jambu’, ‘jati’, ‘pala’, dll

**Genus (Jins):** bagian yang menjadi unsur penegak bagi keseluruhan sifat pada zat sesuatu dan merupakan sifat yang menaungi zat sesuatu yang lain, seperti genus ‘tumbuh-tumbuhan’ bagi realitas ‘pohon’, ‘tanaman merambat’, ‘lumut’, dll.

- Hakikat aksidental, dari segi cakupannya terhadap hakikat objek-objek di alam eksternal, dibagi menjadi khusus dan umum.



**Sifat khusus ('Aradh Khash):** makna

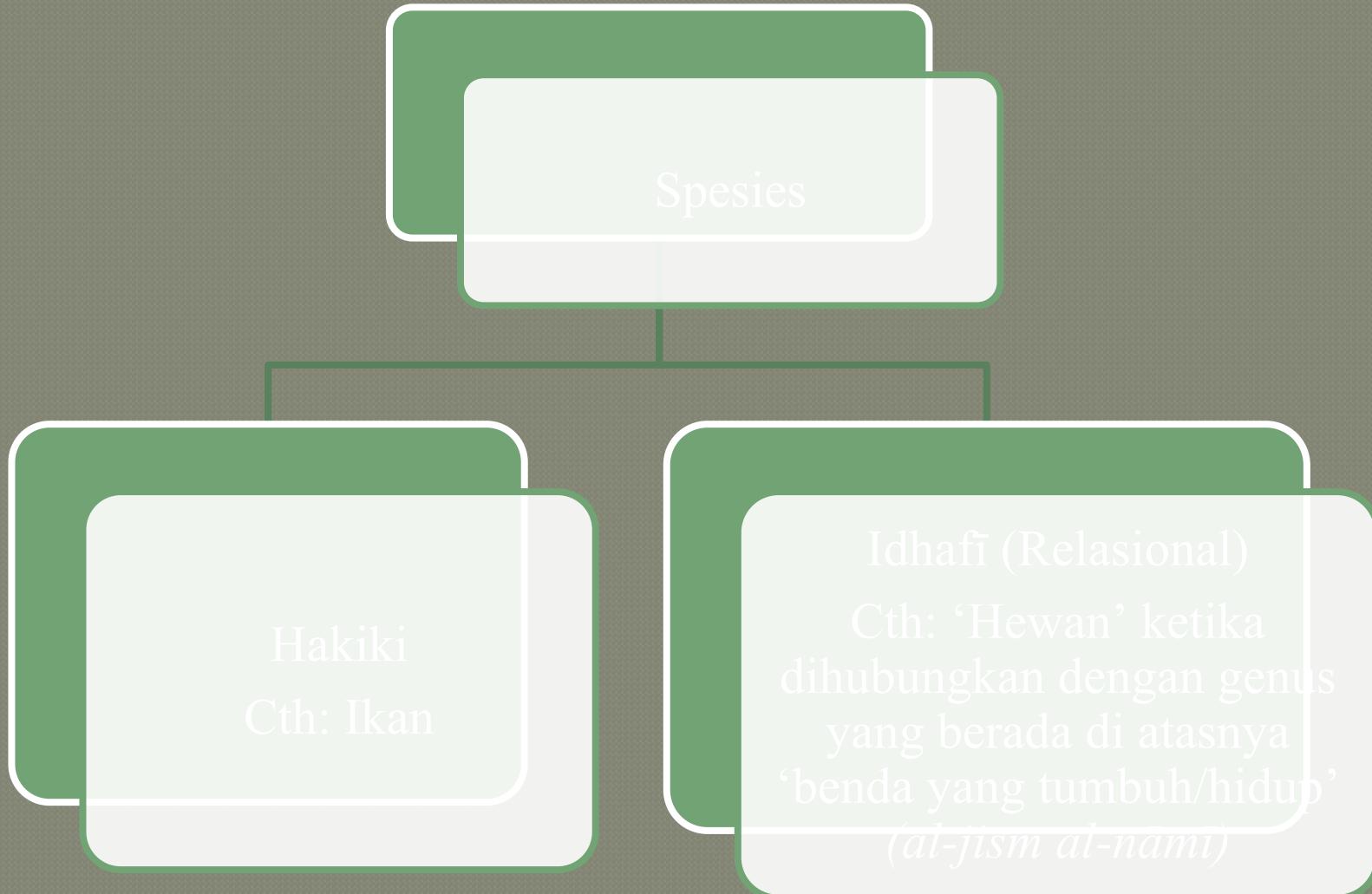
universal-aksidental yang hanya menyifati satu spesies, seperti 'berkulit keras' pada spesies 'pohon', dll.

**Sifat umum ('Aradh 'Aam):**

makna universal-aksidental yang menyifati lebih dari satu spesies, seperti 'berdaun' bagi spesies 'pohon' dan 'tanaman merambat'.

# Pembagian Genus, Spesies, dan Diferensia

---



## Genus

Dekat  
(*Qarīb*), cth:  
'hewan' bagi  
spesies ikan

Tengah (*Mutawassith*)  
yaitu genus yang berada  
antara genus dekat dan  
genus jauh, cth: 'benda  
yang tumbuh'.

Jauh (*jins ba'*  
*īd/ālī/jins al-ajnas*),  
yaitu genus terjauh  
yang tidak ada genus  
di atasnya, cth:  
'substansi'

## Diferensia

Dekat (*qarīb*), yaitu makna yang menjadi penegak zat dan pembeda dari spesies lainnya, cth: ‘bernafas dengan insang’ bagi ikan.

Jauh (*ba’īd*), yaitu diferensia pada spesies relational (*nau’idhafi*) jika dilekatkan pada spesies hakiki, cth: ‘mengindera pada hewan namun dilekatkan pada ikan.